

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas di Bank Umum Syariah (BUS), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 cenderung naik. Rendahnya profitabilitas bank syariah akan mempengaruhi kebijakan para investor menarik dananya atas investasi yang dilakukannya, sehingga apabila usaha bank syariah tersebut terganggu, maka akan menyebabkan berkurangnya pendapatan yang diperoleh. Selanjutnya, pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 cenderung menurun. Selanjutnya, untuk perkembangan pembiayaan bagi hasil Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 cenderung meningkat. Selain itu, perkembangan kecukupan modal Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 cenderung meningkat. Dan, perkembangan efisiensi biaya operasional Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 cenderung menurun.
2. Risiko pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS), artinya semakin tingginya nilai pembiayaan bermasalah maka akan semakin besar pula kerugian yang dialami bank tersebut, sehingga pembiayaan bermasalah akan semakin berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas.
3. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS), artinya bahwa masyarakat akan tertarik untuk mendepositkan dananya pada bank syariah yang memiliki tingkat bagi hasil yang lebih besar.
4. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS), artinya besarnya modal suatu bank akan

berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya.

5. Efisiensi biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS), artinya semakin tingginya biaya operasional mampu memberikan kontribusi besar pada buruknya kinerja bank syariah pada saat ini.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu pembiayaan bermasalah terus mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Bank syariah tentunya perlu bertindak tegas dalam menangani pembiayaan bermasalah yang tinggi dengan cara melakukan pembinaan dan monitoring pembiayaan kepada nasabah, analisis pembiayaan yang tepat, sehingga dapat memprediksi apa yang terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu pembiayaan, karena persoalan pokok pembiayaan bermasalah adalah ketidaksediaan nasabah untuk melunasi atau ketidakmampuan untuk memperoleh pendapatan yang cukup untuk melunasi pembiayaan seperti yang telah disepakati.

Pembiayaan bagi hasil yang terus mengalami peningkatan, maka profitabilitas bank syariah akan semakin meningkat pula. Kurangnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur yang ada di bank syariah mengakibatkan mereka kurang melirik pembiayaan ini, serta masyarakat akan tertarik untuk menandatangani dananya pada bank syariah yang memiliki tingkat bagi hasil yang lebih besar.

Semakin tinggi permodalan bank syariah, maka aset bank syariah tersebut akan naik. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya, dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, maka semakin berkecukupan atas modal maka kecenderungan peningkatan atas profitabilitas yang dihasilkan akan meningkatkan pula.

Semakin tingginya biaya operasional bank syariah, maka akan berdampak pada profitabilitas yang semakin menurun, maka perbankan perlu menjaga setiap kenaikan biaya operasional, dan harus diikuti dengan peningkatan pendapatan operasionalnya. Dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya, bank syariah harus mampu meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan menarik para pelaku usaha untuk mengajukan pembiayaan.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi bank umum syariah diharapkan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas dan menjaga agar pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil, kecukupan modal, dan efisiensi biaya operasional tetap stabil agar dapat meningkatkan pertumbuhan profitabilitas. Selanjutnya bank syariah lebih selektif dalam memberikan pembiayaan untuk mitigasi risiko agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Bank umum syariah lebih menjaga kualitas kinerja keuangannya dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar rasio keuangan bank umum syariah lebih baik, sehingga masyarakat semakin yakin untuk menginvestasikan dananya di bank syariah dengan begitu *market share* perbankan syariah dapat meningkat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan jumlah variabel lainnya penelitian yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, seperti faktor-faktor dari luar bank (*ekstern*) dan faktor dari bank itu sendiri (*intern*). Sehingga dapat menambahkan variabel – variabel agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal – hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Bagi investor, dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi diharapkan selalu memperhatikan kondisi kinerja keuangan bank syariah yang bersangkutan, kemudian dengan mempertimbangkan pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil, kecukupan modal, dan efisiensi biaya operasional pada bank syariah yang bersangkutan.